

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dari “pengaruh bermain congklak terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak retardasi mental ringan di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya”, dengan jumlah responden 30 anak diambil sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 maret sampai 1 april 2015. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu: 1) Gambaran umum lokasi penelitian, 2) Data umum tentang karakteristik responden yaitu : umur, kelas, jenis kelamin, 3) Data khusus menampilkan tingkat kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi bermain congklak, dan hasil uji statistik pengaruh bermain congklak dengan kemampuan berhitung anak retardasi mental.

4.1 Data Umum

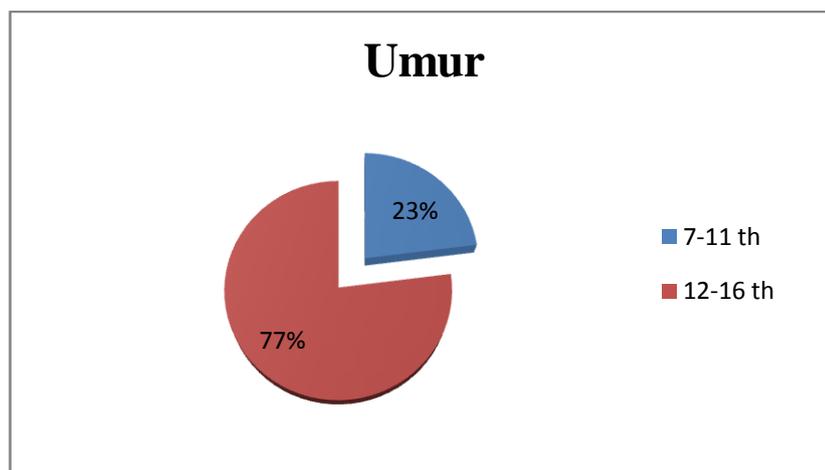
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya, NIS : 281920, NSS: 104056007091. Yayasan tersebut terletak di jl. Kalibokor Timur no.165 Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Yayasan tersebut didirikan pada tanggal 28 April 1963. Jumlah tenaga pengajar untuk SDLB berjumlah 12 orang yang terdiri dari 10 guru kelas dan 2 guru ahli. Jumlah kelas untuk SD di Yayasan tersebut berjumlah 6 kelas yang terdiri dari 32 siswa. Setiap kelas dibagi menjadi 2 bagian kelompok belajar setiap kelompok belajar terdiri dari maksimal 5 orang dimana setiap

kelompok belajar dibimbing oleh guru yang berbeda dengan harapan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Fasilitas lain yang dimiliki Yayasan adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, 2 kelas untuk TK, 3 kelas untuk SMP, 3 kelas untuk SMA, perpustakaan, ruang computer, mushollah, kantin sekolah, 6 toilet, lapangan upacara, ruang terapi wicara, ruang kesenian, ruang dapur dan ruang menjahit.

4.2 Karakteristik Demografi Responden

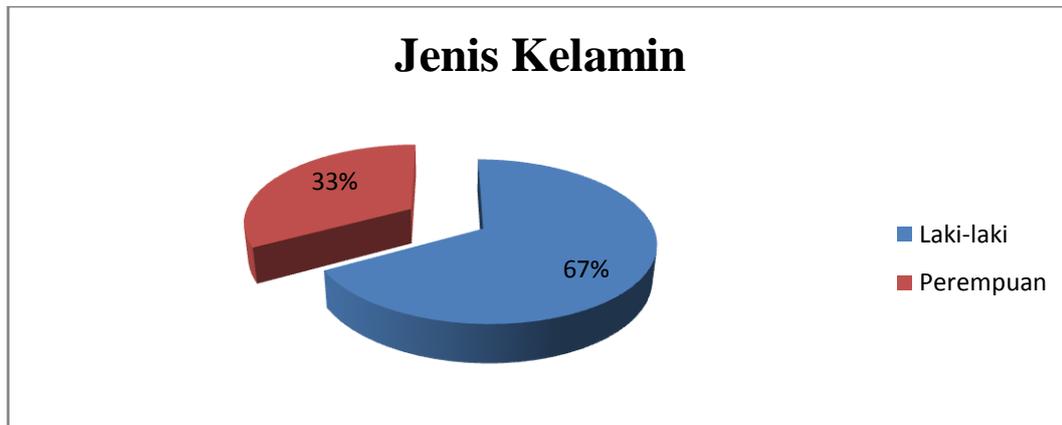
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya Maret-April 2015.

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berumur 12-16 tahun yaitu sebanyak 23 responden (77%).

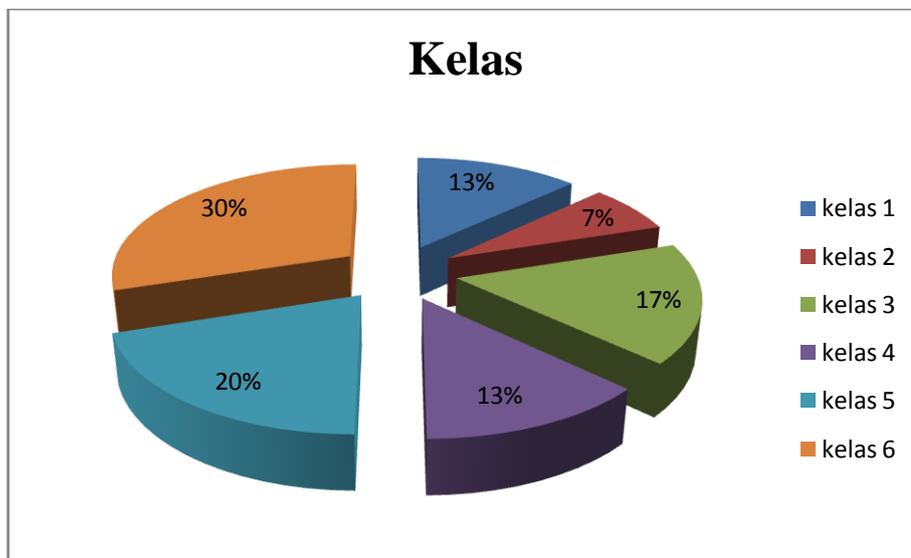
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya Maret-April 2015.

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 20 responden (67%).

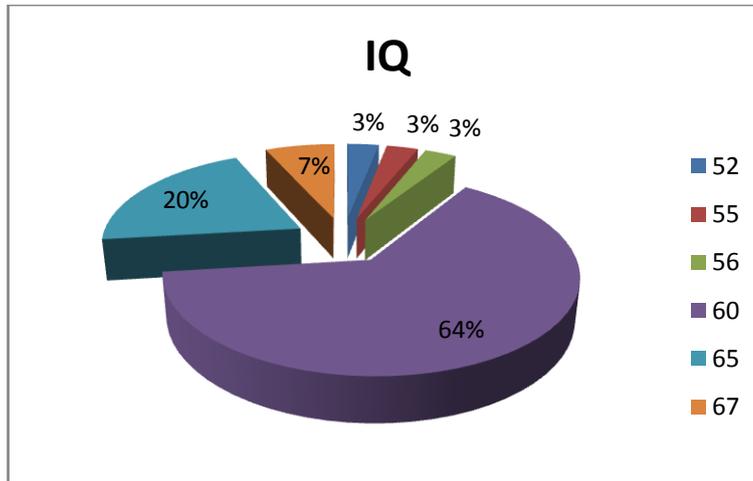
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas



Gambar 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan kelas di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya Maret-April 2015.

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelas 6 yaitu sebanyak 9 responden(30%).

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IQ



Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki IQ 60 sebanyak 19 responden (64%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Distribusi Tingkat Kemampuan Berhitung Pada Anak Retardasi Mental Sebelum Diberi Intervensi Bermain Congklak.

Tabel 4.1 Distribusi tingkat kemampuan berhitung pada anak retardasi mental ringan sebelum diberi intervensi bermain congklak di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya Maret-April 2015.

Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Presentase
Kurang	20	67%
Cukup	10	33%
Baik	-	-
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat distribusi tingkat kemampuan berhitung pada anak retardasi mental ringan sebelum diberi intervensi bermain congklak sebagian besar sebanyak 20 responden (67%) memiliki kategori kurang

4.3.2 Distribusi Tingkat Kemampuan Berhitung Pada Anak Retardasi Mental Sesudah Diberi Intervensi Bermain Congklak.

Tabel 4.2 Distribusi tingkat kemampuan berhitung pada anak retardasi mental ringan sesudah diberi intervensi bermain congklak di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya Maret-April 2015.

Tingkat Kemandirian	Frekuensi	Presentase
Kurang	15	50%
Cukup	11	37%
Baik	4	13%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat distribusi tingkat kemampuan berhitung pada anak retardasi mental ringan sesudah diberi intervensi bermain congklak sebanyak 4 responden (13%) memiliki kategori baik, 11 responden (37%) memiliki kategori cukup, dan 15 responden (50%) memiliki kategori kurang.

4.3.3 Hasil Tabulasi Tingkat Kemampuan Berhitung Pada Anak Retardasi Mental Ringan Sebelum dan Sesudah Diberi Intervensi Bermain Congklak

Tabel 4.3 Distribusi tingkat kemampuan berhitung pada anak retardasi mental ringan sebelum dan sesudah diberi intervensi bermain congklak di SDLB/C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Alpha Kumara Wardana II Surabaya Maret-April 2015.

Tingkat Kemandirian	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang	20	67%	15	50%
Cukup	10	33%	11	37%
Baik	0	0%	4	13%
<i>Wilcoxon Sign Rank test =0,003 $\alpha < 0,05$</i>				

Berdasarkan hasil uji statistik observasi kemampuan berhitung pada anak retradasi mental ringan sebelum diberi intervensi bermain congklak dari total keseluruhan anak retardasi mental ringan yang berjumlah 30 anak terdapat 20 (67%) anak berada dalam klasifikasi kurang, 10 (33%) anak berada dalam klasifikasi cukup. Sedangkan hasil observasi kemampuan berhitung setelah diberi intervensi bermain congklak dari total 30 anak retardasi mental terdapat 11 (37%) anak dalam klasifikasi cukup, 15 (50%) anak dalam klasifikasi kurang dan 4 (13%) anak dalam klasifikasi baik sehingga pada analisa statistic dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan $p = 0,003 < \alpha = 0,05$. Berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah diberi intervensi bermain congklak.